

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang penting bagi manusia, karena dengan menggunakan bahasa, manusia dapat berkomunikasi dengan orang lain. Oleh sebab itu pendekatan komunikasi komunikatif dianut oleh Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis. Kompetensi komunikatif mencakup penguasaan kosakata (diksi), tata bahasa (gramatikal), fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik, penguasaan budaya Prancis, penguasaan bahasa Prancis yang sesuai dengan budaya Prancis dan keterampilan berbahasa yang sesuai dengan budaya Prancis yang akurat sesuai dengan tata bahasa Prancis.

Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain. Seseorang dikatakan berhasil menguasai suatu bahasa jika ia dapat mengaplikasikan keempat aspek tersebut dalam kegiatan komunikasinya.

Keempat keterampilan berbahasa tersebut terurut dari keterampilan yang paling mudah dikuasai hingga keterampilan yang paling sulit. Kita dapat mengetahui bahwa keterampilan menulis menempati urutan terakhir setelah membaca sehingga penulis dapat mengatakan bahwa keterampilan menulis mempunyai peran yang sangat penting dalam keterampilan berbahasa

terutama dalam berkomunikasi secara tulisan, dengan memperhatikan keterampilan lain yang tentunya memegang peranan yang penting pula.

Dalam keterampilan berbahasa Prancis menulis adalah salah satu keterampilan yang sangat penting. Tidak hanya dalam mata kuliah menulis atau *Production Écrite* saja mahasiswa dituntut kemampuannya dalam menulis, dalam mata kuliah lain pun seperti dalam mata kuliah *Étude de Textes* mahasiswa tidak hanya melaksanakan pembelajaran mengemukakan pendapat secara lisan diakhir perkuliahan mereka juga mengemukakan pendapat dalam bentuk tulisan dengan menggunakan teks informasi berbahasa Prancis sebagai media pembelajaran. Mahasiswa mengemukakan pendapat dengan menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri yang lazim disebut dengan *Paraphrase*.

Dalam mengemukakan pendapatnya mahasiswa tidak semata-mata hanya mengemukakan pendapat mereka, akan tetapi harus diperhatikan pula ketentuan-ketentuan yang terdapat di dalamnya. Seperti halnya dalam pembuatan sebuah parafrasa teknik-teknik membuat parafrasa yang baik dan benar harus dipahami dan dikuasai oleh mahasiswa untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam menulis sebuah parafrasa yang akan menentukan kualitas sebuah parafrasa. Kesalahan dalam menulis sebuah parafrasa dapat berupa kesalahan tanda baca, ejaan, penguasaan kosakata dan struktur kalimat yang akan mempengaruhi kualitas isi dari sebuah parafrasa.

Berdasarkan hal tersebut penulis mencoba untuk menelaah pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan teks informasi berbahasa

Francis dalam skripsi yang berjudul : "Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam Membuat Parafrasa Teks Informasi Berbahasa Prancis" (Penelitian Deskriptif terhadap Mahasiswa Semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Tahun Ajaran 2008-2009)

1.2 Rumusan Masalah

Tujuan dari setiap penelitian adalah memecahkan suatu masalah. Supaya pembahasan dalam penelitian lebih sistematis, masalah-masalah tersebut perlu dirumuskan terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (1997 : 19) bahwa, "Agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus memulai, ke mana harus pergi dan dengan apa."

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Seberapa jauh kemampuan mahasiswa dalam membuat parafrasa teks informasi berbahasa Prancis mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis?
- 2) Kesalahan apa saja yang dilakukan mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis dalam membuat parafrasa dari teks informasi berbahasa Prancis ?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih terarah, penulis membatasi masalah penelitian ini pada tingkat kesalahan dalam membuat parafrasa yaitu kesalahan dalam tanda baca, ejaan, kosakata, struktur kalimat dan isi mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis tahun ajaran 2008-2009 dengan menggunakan teks informasi berbahasa Prancis.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) mendeskripsikan kemampuan membuat parafrasa mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis tahun ajaran 2008-2009.
- 2) mengetahui kesalahan apa saja dalam membuat parafrasa dari teks informasi berbahasa Prancis mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis tahun ajaran 2008-2009.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi mahasiswa, dosen dan penulis yaitu :

- 1) Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat bermanfaat karena dapat meningkatkan kemampuan membuat parafrasa teks berbahasa Prancis.

- 2) Bagi dosen, penelitian ini dapat memberikan gambaran kesalahan dalam membuat parafrasa dari teks informasi berbahasa Prancis mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis tahun ajaran 2008-2009.
- 3) Bagi penulis, penelitian ini dapat sangat bermanfaat karena melalui penelitian ini penulis dapat menambah wawasan dan menemukan gambaran kemampuan dan kesalahan mahasiswa dalam kemampuannya membuat parafrasa teks berbahasa Prancis.
- 4) Bagi peneliti yang lain, dengan penelitian ini peneliti dapat mengetahui kemampuan mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Tahun Ajaran 2008-2009 dalam membuat sebuah parafrasa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian berikutnya.

1.6 Anggapan Dasar

Menurut Surakhmand (1980:17), “anggapan dasar adalah asumsi atau postulat yang menjadi tumpuan segala pandangan dan kegiatan terhadap masalah yang dihadapi, postulat ini yang menjadi titik pangkal dimana tidak ada lagi keraguan penyidik”.

Berdasarkan definisi tersebut, penulis merumuskan anggapan dasar dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Kemampuan menulis dalam bahasa Prancis merupakan satu kompetensi yang perlu diajarkan pada para mahasiswa Jurusan Bahasa Prancis.

- 2) Mahasiswa telah mengenal penggunaan teks informasi berbahasa Prancis dalam mata kuliah bahasa Prancis.

